

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan beragam potensi peserta didik, sehingga dapat beradaptasi dengan lingkungan serta berbagai perubahan yang terjadi pada pribadi peserta didik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, pendidikan juga di pandang sebagai sarana untuk melahirkan insan-insan yang cerdas, kreatif, terampil, bertanggung jawab dan berbudi pekerti luhur.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan harus adanya upaya dari semua pihak, terutama bagi guru Sekolah Dasar. Guru Sekolah Dasar merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar anak. Guru Sekolah dasar adalah orang yang berperan penting untuk menciptakan insan yang berkualitas yang dapat bersaing di era globalisasi. Guru SD merupakan kunci utama dalam pembentukan karakter anak sejak dini.

Motivasi merupakan suatu dorongan atau upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang di inginkan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku dengan serangkaian kegiatan misalnya membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar akan lebih baik jika subjek belajar (siswa) itu mengalami atau melakukannya secara langsung, jadi tidak verbalistik. Motivasi belajar merupakan keinginan atau dorongan dari dalam diri seseorang dengan menciptakan suatu usaha yang mengarah pada kegiatan belajar sehingga tujuannya dapat tercapai.

Pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran pokok yang wajib untuk di pelajari mulai dari kelas I sampai kelas VI. Pelajaran IPA menuntut siswa untuk mengenal peristiwa yang terjadi di Alam, yang langsung mereka lihat di lingkungan sekitar. IPA tidak hanya mempelajari pengetahuan berupa teori , tetapi siswa di tuntut untuk melakukan observasi, bereksperimen dan menarik sebuah kesimpulan.

Rendahnya motivasi belajar siswa pada pelajaran IPA dapat dipengaruhi oleh oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari siswa itu sendiri seperti siswa merasakan lapar akibat tidak sarapan, kesehatannya, kemampuan dalam memusatkan perhatian, mengantuk dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, guru memiliki peran yang sangat penting. Hal yang harus diperhatikan saat saat proses pembelajaran berlangsung yaitu guru harus mengetahui kondisi siswa, mampu mengelola kelas dengan baik, menggunakan metode dan model pembelajaran yang bervariasi, menggunakan media pembelajaran dan membuat games (permainan) agar siswa tidak mudah bosan saat mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 107402 Saentis Kelas IVB pada proses pembelajaran IPA masih banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini di karenakan guru kurang memperhatikan model yang diterapkan dalam mengajar. Sehingga siswa tidak termotivasi untuk

mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung. Siswa yang cenderung cepat bosan, mengganggu teman sebangkunya, melamun dan sebagainya.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Arbaniyah, S.Pd wali kelas IVB di SD Negeri 107402 Saentis , dan hasil survei menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam pelajaran IPA masih tergolong rendah. Hal ini dapat di lihat pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung, sebagian besar siswa kurang menunjukkan ketertarikannya akan pelajaran IPA. Hanya sekitar 30% persen yang menunjukkan kegemarannya akan pelajaran IPA. Hal itu terbukti saat pembelajaran IPA berlangsung siswa sering bertanya, menjawab pertanyaan dari guru dan cepat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Sementara sebagian siswa yang lainnya ada yang melamun ketika belajar, mengganggu teman sebangkunya, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan dan ada yang tidak bisa menjawab ketika guru bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan. Fenomena ini terjadi akibat adanya faktor yang mempengaruhi siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa.

Dari uraian diatas membuktikan bahwa bahwa motivasi siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) masih rendah. Banyak cara agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran, salah satu nya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* didalam kelas.

Picture And Picture merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.

Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah untuk dilupakan. Serta dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengurutkan atau menempelkan gambar dengan benar sesuai intruksi yang diberikan oleh guru.

Menyikapi permasalahan yang timbul dalam pembelajaran IPA maka perlu adanya upaya untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas IVB SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016 “**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru cenderung menggunakan metode ceramah
2. Rendahnya motivasi belajar terhadap mata pelajaran IPA
3. Siswa kurang di libatkan untuk aktif dalam proses pembelajaran
4. Metode dan model pembelajaran guru kurang bervariasi
5. Guru jarang menggunakan media saat proses pembelajaran berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan peneliti, maka dalam penelitian ini di batasi pada “ Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture*

untuk meningkatkan motivasi belajar IPA materi pokok Gaya pada siswa Kelas IVB SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016 “.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Picrure And Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar IPA Materi Pokok Gaya pada siswa kelas IVB SD Negeri 107402 Kecamatan Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2015/2016 ? “

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan model *Picture And Picture* dapat meningkatkan motivasi pada mata pelajaran IPA Materi Pokok Gaya Kelas IVB SD Negeri 107402 Saentis Kecamatan percut Sei Tuan Tahun ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan mamfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa, sebagai bahan informasi untuk menambah atau meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Bagi Kepala Sekolah, sebagai referensi untuk melatih para guru dalam mengembangkan model pembelajaran di dalam kelas.

- c. Bagi Guru, sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dengan menggunakan model yang tepat pada pembelajaran IPA.
- d. Bagi peneliti, menambah pengetahuan bagi diri sendiri dan untuk melihat kesesuaian model pembelajaran *Picture And Picture* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa IPA.
- e. Sebagai referensi kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama